

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis, hasil penelitian kami dapat disimpulkan menjadi beberapa poin, sebagai berikut :

1. Ajaran dasar agama Kristen tentang moderasi beragama pada jemaat GKJW Sidorejo dapat dilihat dari setiap kelompok jemaat yang menjunjung tinggi sebuah keyakinan yang orang lain anut serta menebar kasih kepada semua umat manusia. Ajaran tersebut didapatkan dari Alkitab Injil dengan firman Allah yakni Matius 22:37-39. Pada ayat tersebut jelas menerangkan bahwa ajaran dasar agama Kristen merujuk kepada berbuat kebaikan terhadap sesama manusia yang berarti menghormati, menerima semua perbedaan, mau hidup berdampingan dengan seluruh umat manusia, serta tidak menyinggung umat beragama lain dalam hal beribadah maupun bermasyarakat.
2. Pemahaman moderasi beragama jemaat GKJW Sidorejo dapat dilihat dari wawancara yang penulis lakukan. Jika dikaitkan dengan teori moderasi beragama Lukman Hakim Saifuddin, jemaat GKJW Sidorejo tergolong mampu dan memenuhi tahapan yang dilakukan seseorang untuk menjadi seseorang yang moderat. Jemaat GKJW Sidorejo berada ditengah-tengah antara kubu kanan dan kiri, tidak mempunyai sifat ekstrim terhadap agama, tidak berusaha mengubah kesepakatan bersama serta konstitusi Negara, tidak melanggar nilai-nilai kemanusiaan yang mereka junjung tinggi, serta mampu membawa lingkungan masyarakat dengan tertib.

3. Implementasi dari pemahaman dan nilai moderasi beragama di GKJW Sidorejo dilakukan dengan baik. Jemaat GKJW Sidorejo tidak segan merangkul seluruh umat beragama yang ada dilingkungan mereka. Jemaat GKJW Sidorejo berusaha melibatkan umat agama lain dalam perayaan besar umat agama Kristen seperti Hari Paskah, Hari Natal, dan juga pada bulan kekristenan yang mereka lakukan setiap hari. Pada bulan perayaan seperti bulan pembangunan, umat Kristen dengan senang hati melibatkan umat agama lain dalam acara *unduh-unduh*. Umat Kristen senantiasa menunjukkan empati dan kebajikannya sehingga umat agama lain ikut berempati dan tidak menjadikan masalah ketika hal tersebut dilakukan dan tidak memandang mayoritas atau minoritas di lingkungan mereka.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran mengenai penelitian ini :

1. Penelitian ini belum dan jauh dari kata sempurna, baik dalam pengambilan, pengolahan atau penulisan data. Selain itu penelitian ini juga terbatas pada informan karena tidak semua kelompok berkenan untuk melakukan wawancara. Untuk peneliti yang akan datang mungkin dapat merambah pada informan dari jemaat GKJW Sidorejo karena juga tidak menutup kemungkinan pemahaman dan praktik moderasi beragama umat Kristen yang belum muncul di permukaan.
2. Untuk pengambilan kebijakan, sebaiknya dalam memunculkan moderasi beragama pada setiap kelompok jemaat diberi dokumentasi atau format tertulis, agar setiap implementasi moderasi beragama yang dilakukan mempunyai jejak dokumentasi kegiatan.